

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP FANATISME
SUPORTER SEPAKBOLA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi**

Oleh :

IQBAL PAKSI NEGARI

F100 120 117

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP FANATISME SUPORTER SEPAKBOLA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

IQBAL PAKSI NEGARI

F100120117

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi., M.Psi., Psi.
NIK. 877/0611047601

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP FANATISME SUPORTER SEPAKBOLA

OLEH
IQBAL PAKSI NEGARI
F100120117

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal 03 Maret 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi., M.Psi., Psi. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Daliman, SU
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Mohammad Amir, M.Si, Psikolog (.....)
(anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si

NIDN. 0624067301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Maret 2020

Penulis



IQBAL PAKSI NEGARI
F1001202117

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP FANATISME SUPORTER SEPAKBOLA

Abstrak

Fanatisme merupakan suatu keyakinan yang membuat seseorang buta sehingga mau melakukan segala hal apapun demi mempertahankan keyakinan yang dianutnya. Fanatisme biasanya menjadi sesuatu hal yang positif dan bisa menjadi sesuatu yang negatif sesuai pandangan teori fanatisme Goddard. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap fanatisme suporter sepakbola. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta berjumlah 60 informan yang terdiri dari laki-laki dan perempuan berusia remaja hingga dewasa. Metode pengumpulan data dengan cara kuesioner terbuka. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan masyarakat memiliki persepsi yang positif dan persepsi negatif terhadap fanatisme suporter sepakbola. Berdasarkan persepsi tersebut maka masyarakat memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap fanatisme suporter sepakbola. Masyarakat yang memiliki persepsi positif terhadap fanatisme suporter sepakbola maka sikap yang ditunjukkan seperti mendukung, memberi nasehat, bangga, dan prihatin. Lalu masyarakat yang memiliki persepsi negatif terhadap fanatisme suporter sepakbola maka sikap yang ditunjukkan seperti biasa saja, menolak, kecewa, merasa malu dan terganggu.

Kata kunci: persepsi, fanatisme, suporter sepakbola

Abstract

Fanaticism is a belief that makes a person blind so that he is willing to do everything in order to maintain his beliefs. Fanaticism is usually something positive and can be negative according to the view of Goddard's theory of fanaticism. The purpose of this study is to find out, understand, and describe people's perceptions of fanaticism in football supporters. This research is a qualitative descriptive study. The informants in this study were the community around the Muhammadiyah University of Surakarta totaling 60 informants consisting of adolescent men and women aged to adults. Data collection methods by open questionnaire. The data obtained were analyzed using descriptive. The results of this study indicate that people have positive perceptions and negative perceptions of fanaticism of supporters of football. Based on these perceptions, people have different attitudes towards fanaticism of football supporters. People who have a positive perception of the fanaticism of supporters of football are shown attitudes such as support, advice, pride, and concern. Then the people who have negative perceptions of fanaticism of football supporters, the attitude shown as usual, rejecting, disappointed, feeling embarrassed and disturbed.

Keywords: perception, fanaticism, football supporters

1. PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu olah raga yang paling diminati dan digemari oleh masyarakat diseluruh dunia, peminatnya mulai dari berbagai kalangan tanpa memandang usia, kasta, bahkan jenis kelamin sekalipun. Sepakbola adalah olah raga yang *universal* sebab

olah raga ini mudah untuk dipelajari dan dimainkan oleh siapapun serta dimanapun. Minat masyarakat dalam olah raga ini bukan hanya dalam memainkannya, tetapi menonton pertandingan sepakbola juga memberikan kesenangan tersendiri bagi masyarakat, sehingga tidak sedikit orang yang gemar menonton pertandingan sepakbola baik secara langsung maupun dari televisi.

Menurut Kao (dalam Yusoff, 2016) peran sebagai penggemar tim sangatlah besar, mereka memberikan dukungan dan motivasi kepada para pemain sehingga pemain dapat tampil baik di pertandingan dan memenangkan pertandingan. Atmosfer sepakbola akan lebih bergairah dengan kehadiran suporter di dalam stadion.

Fanatisme adalah suatu sikap penuh semangat yang berlebihan terhadap suatu segi pandangan atau suatu sebab. Perilaku fanatik ditunjukkan untuk menghina dalam hal tertentu, tetapi sebenarnya merupakan individu atau kelompok yang memiliki keyakinan atau pemahaman terhadap sesuatu secara berlebihan dan mereka akan tetap pada pendiriannya, walaupun orang lain menganggap itu berlebihan (Purnamasari, 2016).

Penonton sepakbola menjadi dua golongan. Pertama, penonton yang murni ingin menikmati permainan cantik saja, tidak peduli dari tim mana pun. Kedua, penonton yang berpihak pada tim tertentu yang sering dikenal dengan istilah suporter. Golongan yang kedua tersebut yang sebagian besar lebih emosional dalam mendukung tim kesayangannya untuk menang (Lucky, A & Setyowati, 2013).

Salah satu contoh yang terjadi pada hari Sabtu, 5 November 2016 di Stadion Manahan, Solo. Dalam laga panas antara Persija Jakarta melawan Persib Bandung, suporter Persija Jakarta (Jakmania) menyerang dan mengeroyok suporter Persib Bandung (Viking), hal tersebut terjadi di karenakan adanya oknum suporter Persib Bandung (Viking) yang diketahui oleh The Jakmania berada di tribun. (Syahputra, 2016).

Dari setiap kerugian yang dilakukan oleh suporter seperti tindakan kekerasan hingga merusak fasilitas umum maka masyarakat yang mengetahui atau mendengar kejadian tersebut pasti memiliki persepsi tersendiri terhadap hal itu, baik persepsi yang positif maupun negatif. Perbedaan persepsi dapat disebabkan oleh perbedaan informasi dalam pandangan yang digunakan untuk interpretasi, pengaruh *mood* dan emosi, menerapkan kategori kognitif terkini, serta perbedaan individual (Pinasti, 2007).

Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses dengan mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka (Sarbaini, Matnuh, & Zainal, 2015).

Salah satunya dari seorang Wali Kota Bandung, Ridwan Kamil memberikan tanggapan atas fanatisme suporter sepakbola pada saat ini. Ridwan Kamil merasa miris dengan total 54 orang yang mati karena sepakbola. Dalam akun *Instagram* pribadinya pada hari Selasa, 8 November 2016 (Ramadhan, 2016).

Tanggapan yang berbeda mengenai fanatisme suporter sepakbola diungkapkan oleh beberapa pemain Legendaris Serie A Italia yang tergabung dalam Calcio Legend senang dapat bertanding pada Stadion Utama Gelora Bung Karno, Sabtu (21/5/2016). Mereka terkesan dengan dukungan luar biasa dari fans (Alenka, 2016).

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki persepsi yang beraneka ragam mengenai fanatisme yang ditunjukkan oleh suporter sepakbola pada saat ini. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap fanatisme suporter sepakbola.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini merupakan masyarakat sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta berjumlah 60 informan yang terdiri dari laki-laki dan perempuan berusia remaja hingga dewasa. Identitas data 60 informan terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan alamat saat ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap fanatisme suporter sepakbola. Menurut Walgito (2006) persepsi dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap suatu objek dan situasi lingkungannya. Dengan kata lain, tingkah laku seseorang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh persepsinya. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera namun proses itu tidak berhenti begitu saja melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa masyarakat memiliki dua pendapat atau persepsi terhadap fanatisme suporter sepakbola yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.

Terdapat persepsi positif yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap fanatisme suporter sepakbola yaitu menurut responden suporter sepakbola memiliki perilaku yang positif seperti berfikir dewasa, loyal terhadap tim sepakbola, mendukung dengan fanatik dan

kreatif, solidaritas tinggi, dan sportif. Lalu responden berpendapat bahwa suporter sepakbola yang berlebihan sangat baik, fanatik dalam mendukung, dan perlu ditingkatkan. Selain itu responden menyatakan setuju dengan adanya suporter sepakbola yang berlebihan dengan beberapa alasan seperti karena suporter harus totalitas dalam mendukung tim yang didukung, tanpa adanya suporter maka sepakbola akan kurang lengkap dan tidak menarik untuk dilihat, perlu adanya pemain ke 12 didalam maupun luar stadion untuk memberikan semangat kepada tim yang didukung, dan karena suporter sejati pasti menjunjung tinggi sportifitas dan solidaritas antar sporter lainnya.

Berdasarkan persepsi positif yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap fanatisme suporter sepakbola, maka masyarakat memiliki sikap yang positif terhadap suporter sepakbola yang berlebihan, yaitu mendukung, memberi nasehat, bangga, dan prihatin. Lalu masyarakat memiliki tindakan positif ketika bertemu dengan suporter sepakbola yang berlebihan seperti memberi pujian, memberi nasehat, dan menyapa. Terdapat dampak positif yang ditimbulkan dari perilaku-perilaku suporter sepakbola yang berlebihan menurut masyarakat, yaitu membantu korban bencana alam, semangat tim yang bertanding bertambah, solidaritas antar suporter semakin tinggi, dan dapat menghibur masyarakat.

Terdapat persepsi negatif yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap fanatisme suporter sepakbola yaitu menurut responden suporter sepakbola memiliki perilaku yang negatif, yaitu anarkis, arogan, berperilaku tidak baik, dan tidak dewasa. Lalu responden berpendapat bahwa suporter sepakbola yang berlebihan merupakan suporter yang suka berbuat anarkis dan menimbulkan keributan, tidak menghargai suporter lainnya, tidak mau menerima kekalahan, menuhankan sepakbola, dan melakukan sweping di stadion. Selain itu responden menyatakan ketidaksetujuan dengan adanya suporter sepakbola yang berlebihan dengan beberapa alasan seperti karena segala yang berlebihan itu tidak baik, karena akan menimbulkan sikap arogan, karena dapat mengganggu kenyamanan masyarakat dan dapat merugikan diri sendiri serta orang lain, karena sering terjadi tawuran dan tindakan anarkis, karena hal tersebut tidak perlu untuk dilihat dan ditirukan oleh masyarakat, karena mendajadi suporter sepakbola seharusnya saling menghargai suporter yang mendukung tim lain.

Berdasarkan persepsi negatif yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap fanatisme suporter sepakbola, maka masyarakat memiliki sikap yang negatif terhadap suporter sepakbola yang berlebihan, yaitu biasa saja, menolak, kecewa, merasa malu dan terganggu. Lalu mayoritas responden memiliki beberapa tindakan ketika bertemu dengan suporter sepakbola yang berlebihan yaitu memilih menghindar, biasa saja/diam, dan menghujat. Terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku-perilaku suporter sepakbola yang

berlebihan menurut masyarakat, yaitu kerusakan fasilitas umum, penjarahan, terpecahnya persatuan diantara masyarakat, meresahkan masyarakat, adanya korban luka-luka dan korban jiwa, merugikan tim sepakbola yang didukung, dan masyarakat memiliki stigma negatif terhadap suporter.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki persepsi yang positif dan persepsi negatif terhadap fanatisme suporter sepakbola. Berdasarkan persepsi tersebut maka masyarakat memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap fanatisme suporter sepakbola. Masyarakat yang memiliki persepsi positif terhadap fanatisme suporter sepakbola maka sikap yang ditunjukkan seperti mendukung, memberi nasehat, bangga, dan prihatin. Lalu masyarakat yang memiliki persepsi negatif terhadap fanatisme suporter sepakbola maka sikap yang ditunjukkan seperti biasa saja, menolak, kecewa, merasa malu dan terganggu.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa masyarakat memiliki dua pendapat atau persepsi terhadap fanatisme suporter sepakbola yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Dari dua persepsi tersebut maka masyarakat memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap fanatisme suporter sepakbola.

Masyarakat yang memiliki persepsi positif mengungkapkan bahwa suporter sepakbola yang fanatik memiliki perilaku yang baik seperti berfikir dewasa, loyal terhadap tim sepakbola, mendukung dengan fanatik dan kreatif, solidaritas tinggi, dan sportif. Lalu masyarakat menyatakan setuju dengan adanya suporter sepakbola yang berlebihan dengan beberapa alasan seperti karena suporter harus totalitas dalam mendukung tim yang didukung, tanpa adanya suporter maka sepakbola akan kurang lengkap. Selain itu masyarakat memiliki sikap yang baik terhadap suporter sepakbola yang berlebihan, yaitu mendukung, memberi nasehat, bangga, dan prihatin.

Sedangkan masyarakat yang memiliki persepsi negatif mengungkapkan bahwa suporter sepakbola memiliki perilaku yang buruk seperti anarkis, arogan, berperilaku tidak baik, dan tidak dewasa. Lalu masyarakat menyatakan ketidaksetujuan dengan adanya suporter sepakbola yang berlebihan dengan beberapa alasan seperti karena segala yang berlebihan itu tidak baik, karena akan menimbulkan sikap arogan, karena dapat mengganggu kenyamanan masyarakat dan dapat merugikan diri sendiri serta orang lain. Selain itu masyarakat memiliki sikap yang negatif terhadap suporter sepakbola yang berlebihan, yaitu biasa saja, menolak, kecewa, merasa malu dan terganggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alenka, T. (2016). *Calcio Legend kagumi fanatisme suporter Indonesia*. Retrieved from BolaSport: <https://bolasport.com/calcio-legend-kagumi-fanatisme-suporter-indonesia/>
- Hinca, P. (2011). *Kedaulatan Negara VS Kedaulatan FIFA*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lucky, A. N., & Setyowati, R. N. (2013). Fenomena perilaku fanatisme suporter sepak bola. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol 1*, 180-195.
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi: suatu riset eksperimen. *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI X, Vol 1*, 1-21.
- Purnamasari, I. (2016). Faktor pendorong fanatisme pada suporter klub sepak bola Arsenal di Balikpapan. *eJurnal Psikologi, Vol 4*, 260-269.
- Ramadhan, B. (2016). *Ridwan Kamil miris 54 orang mati karena 'fanatisme' sepak bola*. Retrieved from Republika: <http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/11/08/ogbham330-ridwan-kamil-miris-54-orang-mati-karena-fanatisme-sepak-bola>
- Robbins, S. P. (2002). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi (Edisi 5)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarbaini, Matnuh, H., & Zainal. (2015). Persepsi masyarakat terhadap partai politik di Desa Terantang Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol 5*, 735-742.
- Syahputra, R. (2016). *Laga Persija Vs Persib Rusuh, Tujuh Suporter Alami Luka-luka*. Retrieved from bola: <http://www.bola.com/indonesia/read/2644647/laga-persija-vs-persib-rusuh-tujuh-suporter-alami-luka-luka>
- Walgito, B. (2006). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Yusoff, N. H. (2016). Types of deviant behavior among football fans in Malaysia. *Mediterranean Journal of Social Sciences, Vol 7*, 59-62.